

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini merupakan statistik yang menunjukkan atau menggambarkan beberapa karakteristik yang umum untuk seluruh sampel, seperti rata-rata, median, mode, standar deviasi, dan lain sebagainya (Adiputra I Made, 2018). Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan atau melukiskan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian secara sistematis dan akurat. Dalam hal ini penulis membahas mengenai pengetahuan dan sikap sanitasi dan higiene pedagang jajanan kaki lima di SDN 015 Kresna Kota Bandung. Teknik penelitian menggunakan observasi, yang bertujuan untuk mencari kemampuan responden dalam pengetahuan dan sikap sanitasi hygiene pada saat persiapan berdagang, saat berdagang, dan setelah berjualan (*clearing area*) setelah berdagang.

Desain penelitian ini menggunakan desain analisis deskriptif dan menggunakan jenis penelitian *cross-sectional* yaitu penelitian yang memfokuskan pada suatu fenomena atau permasalahan yang ingin dipahami secara mendalam mengenai pengetahuan dan sikap sanitasi dan hygiene pedagang kaki lima penjual jajanan dengan teknik tes untuk mengukur pengetahuan sanitasi hygiene dan untuk mengetahui sikap pedagang pada saat sedang berdagang dan observasi untuk mengamati perilaku pedagang secara langsung.

#### **3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

##### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan yang dilibatkan oleh penulis adalah sebanyak 30 pedagang jajanan kaki lima yang berjualan di SDN 015 Kresna Kota Bandung. Pedagang tersebut terdiri dari 6 pedagang kaki lima makanan sepinggan, 4 pedagang kaki lima minuman, 8 pedagang kaki lima cemilan diolah, dan 12 pedagang kaki lima cemilan

tidak diolah. Selain itu, penulis juga melibatkan 2 orang rekan penulis untuk ikut serta membantu dalam proses penelitian, serta izin dari Kepala Program Studi dan Kepala Sekolah untuk melaksanakan penelitian di lapangan, serta dibantu oleh Staff Tata Usaha Prodi dan Fakultas untuk administrasi persuratan.

**Tabel 3.1 Partisipan Penelitian**

No.	Partisipan	Jumlah	Keterangan
1.	Kepala Program Studi Pendidikan Tata Boga UPI	1 orang	Memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian
2.	Kepala sekolah SDN 015 Kresna Bandung	1 orang	Memberikan izin untuk pelaksanaan penelitian
2.	Staff Tata Usaha Prodi Pendidikan Tata Boga UPI	1 orang	Membantu proses pembuatan surat izin untuk melaksanakan penelitian lapangan
3.	Staff Tata Usaha FPTI UPI	1 orang	Membantu proses pembuatan surat izin untuk melaksanakan penelitian lapangan
4.	Pedagang jajanan kaki lima yang berjualan di sekitar SDN 015 Kresna atau Taman Kresna Bandung	30 orang	Membantu sebagai responden dalam penelitian penulis
5.	Mahasiswa/emulator	3 orang	Sebagai peneliti dalam penelitian
<b>Total Partisipan</b>		37 orang	

### 3.2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Jalan Kresna No.47 Arjuna, Kecamatan Cicendo tepatnya di depan SDN 015 Kresna Kota Bandung atau di sepanjang Taman Kresna. Peneliti akan meneliti dari kisaran pukul 11.00-16.00. Pada jam tersebut akan banyak pedagang kaki lima yang berjualan di tempat tersebut dikarenakan pada jam tersebut merupakan jam anak-anak sekolah untuk pulang.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

*Sumber: Google maps*

Berdasarkan gambar 3.1 letak lokasi penelitian yaitu SDN 015 Kresna Kota Bandung berada di tengah kota dan dekat dengan Taman Kresna.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima jajanan yang berjualan di area kawasan Taman Kresna atau di sekitar SDN 015 Kresna Kota Bandung yang berjumlah sekitar 35 orang, yang terdiri dari berbagai macam pedagang jajanan kaki lima seperti penjual makanan sepinggang, camilan, dan minuman.

#### 3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*, menurut Sugiyono (2022) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sample yang ditentukan oleh peneliti adalah pedagang kaki lima yang berjualan di SDN 015 Kresna Kota Bandung atau di sekitar Taman Kresna yang berjualan tetap hampir setiap hari, sudah berjualan selama 6 bulan terakhir, dan bersedia untuk menjadi responden peneliti.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner menggunakan skala *likert* dan tes menggunakan skala *guttman*.

Kuisioner yang digunakan untuk mengukur sikap pedagang jajanan kaki lima berjumlah 35 butir pernyataan, yang memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1,

sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4,5, serta terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Kuisisioner yang digunakan sudah dinyatakan valid dan reliabel.

Tes (*true or false*) yang digunakan untuk mengukur pengetahuan pedagang jajanan kaki lima berjumlah 17 butir pertanyaan, terdapat jawaban yang tegas, yaitu “benar dan salah”. Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden hanya diminta untuk memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden. Penilaian pada kuesioner ini yaitu:” benar dan salah”. Tes yang digunakan sudah dinyatakan valid dan reliabel.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dalam penelitian kali ini terbagi menjadi tiga tahapan, adapun tahapan tersebut yaitu:

1. Tahap Persiapan, yaitu melaksanakan studi pendahuluan dan survey di lapangan, melakukan studi pustaka dan kajian teori, mengajukan judul kepada dosen tim penyelesaian studi, menyusun proposal skripsi, melaksanakan seminar proposal, menyusun desain skripsi, menyusun kisi-kisi instrumen, menyusun instrumen penelitian, dan melakukan seminar hasil.
2. Tahap Pelaksanaan, yaitu revisi desain skripsi, melakukan validasi instrumen, melakukan revisi instrumen, mengambil data. melakukan wawancara dan mengolah data dari instrumen penelitian.
3. Tahap Penyusunan Laporan, menyusun draft skripsi mulai dari Bab 1, Bab 2, dan Bab 3 sesuai dengan masukan dosen pembimbing dan dosen penguji seminar, melakukan analisis data, menyusun Bab 4, dan Bab 5.

### **3.6 Pengolahan Data**

#### **3.6.1 Pengolahan Pengetahuan Pedagang Jajanan Kaki Lima**

Dalam penelitian ini skala Guttman digunakan untuk mengukur pengetahuan pedagang jajanan kaki lima tentang sanitasi dan hygiene. Rumus yang

di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut (Arikunto 2013; Harlan Johan, 2018; Rohmat, 2021) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Presentase

F = Frekuensi nilai benar

N = Jumlah soal

Menurut (Arikunto 2010; Harlan Johan, 2018; Rohmat, 2021) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut:

1. Baik (100%-76%)
2. Cukup (75%-50%)
3. Kurang (<50%)

### 3.6.2 Pengolahan Sikap Pedagang Jajanan Kaki Lima

Menurut Sugiyono (2019) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini skala Likert digunakan untuk mengukur sikap pedagang jajanan kaki lima tentang sanitasi dan hygiene.

**Tabel 3.2 Skala Likert**

No	Simbol	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Berdasarkan jawaban responden selanjutnya akan diperoleh satu kecerendungan atas jawaban responden tersebut. Kuesioner yang dibagikan dilakukan menggunakan skala Likert. Maka perhitungan indeks jawaban responden dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5))$$

$$\text{Rumus Index \%} = \frac{\text{Total skor}}{Y} \times 100$$

Dimana:

F1 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab STS

F2 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab TS

F3 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab N

F4 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab S

F5 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab SS

Y adalah total skor tertinggi

$$\text{Rumus interval} = 100 / 5(\text{total skor skala likert}) = 20$$

Dari hasil hitungan tersebut maka dapat diinterpretasikan sesuai dengan tabel berikut (Sugiyono, 2019):

**Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert**

No	Keterangan	Keterangan
1	Sangat Baik	80%-100%
2	Baik	60%-79,99%
3	Cukup	40%-59,99%
4	Kurang	20%-39,99%
5	Sangat Kurang	0%-19,99%

### 3.6.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas adalah proses pengujian yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur (seperti kuesioner, tes, atau instrumen penelitian lainnya) benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan penelitian (Sanaky, 2021), dengan kata lain, uji validitas memastikan ketepatan dan

kecermatan suatu instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya, sehingga data yang dihasilkan sesuai dengan realitas atau konsep yang ingin diukur (Sanaky, 2021), sedangkan uji reliabilitas adalah proses dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen atau alat ukur (seperti kuesioner) dapat memberikan hasil yang konsisten atau stabil ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama (Sanaky, 2021), dengan kata lain, uji reliabilitas bertujuan memastikan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan dan hasil pengukuran tidak berubah-ubah ketika diulang pada waktu yang berbeda atau pada subjek yang sama (Sanaky, 2021)

Penulis dalam penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 26 untuk mengukur validitas dan reabilitas kuisisioner sikap pedagang. Data dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$  tabel nilai rho, begitu sebaliknya apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel nilai rho maka tidak valid, dengan menggunakan rumus *rank spearman*, sedangkan untuk uji reliabilitasnya data dikatakan reliabel apabila cronbach's Alpha  $>$  nilai batas. Secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika  $> 0.700$  sementara jika alpha  $> 0.800$  ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat. Berikut merupakan hasil dari uji validitas dan reabilitas instrumen pada kuisisioner sikap:

1. Uji Validitas Kuisisioner Sikap Pedagang Jajanan Kaki Lima

Setelah dilakukan uji validitas terhadap 35 butir soal sikap dengan menggunakan SPSS rumus *rank spearman* dinyatakan 35 butir soal valid, (hasil validitas terlampir dalam lampiran 5)

2. Uji Realibilitas Kuisisioner Sikap Pedagang Jajanan Kaki Lima

Setelah dilakukan uji reliabilitas terhadap 17 butir soal sikap dengan menggunakan SPSS rumus cronbach's Alpha dinyatakan 17 butir soal reliabel untuk diteliti, (hasil validitas terlampir dalam lampiran 5)

Penulis juga melakukan uji validitas kepada tes pengetahuan pedagang menggunakan rumus koefisien reproduisibilitas dan koefisien skalabilitas serta

melakukan uji reabilitas menggunakan rumus dari Kuder dan Richardson dengan detail rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2018), (Solimun, 2022):

1. Uji Validitas Tes Pengetahuan Pedagang Jajanan Kaki Lima

#### **Rumus Koefisien Reprodusibilitas**

$$K_r = 1 - \frac{e}{n}$$

Keterangan:

n = total kemungkinan jawaban, yaitu jumlah pertanyaan x jumlah responden

e = jumlah error

Apabila koefisien reprodusibilitas memiliki nilai  $> 0,90$  (Sutryсна S, 2023)

Dengan hasil perhitungan, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} K_r &= 1 - \frac{40}{510} \\ &= 1 - 0,078 \\ &= 0,92 \end{aligned}$$

Artinya  $0,92 > 0,90$  memenuhi koefisien reprodusibilitas

#### **Rumus Koefisien Skalabilitas**

$$K_s = 1 - \frac{e}{p}$$

Keterangan:

e = jumlah error

p = jumlah kesalahan yang diharapkan

Apabila koefisien skalabilitas memiliki nilai  $> 0,60$  (Sutryсна S, 2023)

Dengan hasil perhitungan, sebagai berikut:

$$\begin{aligned} K_r &= 1 - \frac{40}{(0,5(510 - 302))} \\ &= 1 - \frac{40}{(0,5(208))} \\ &= 1 - \frac{40}{104} \end{aligned}$$

$$= 1 - 0,384$$

$$= 0,61$$

Artinya  $0,61 > 0,60$  memenuhi koefisien skalabilitas, maka dapat disimpulkan dengan hasil diatas bahwa seluruh item pertanyaan adalah **Valid**.

## 2. Uji Reliabilitas Tes Pengetahuan Pedagang Jajanan Kaki Lima

### Rumus Kuder dan Richardson

#### Rumus KR-20

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum pq}{\sigma_t^2} \right]$$

$k$ : jumlah item

$p$ : proporsi peserta yang menjawab benar pada item ke- $i$

$q$ : proporsi peserta yang menjawab salah ( $q = 1 - p$ )

$\sum pq$ : jumlah hasil perkalian  $p$  dan  $q$  untuk semua item

$\sigma^2$ : varians total skor tes

#### Rumus KR-21

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{M(k-M)}{k\sigma^2} \right]$$

### Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas

$k$  = jumlah item dalam tes

$M$  = rata-rata skor total peserta

$\sigma^2$  = varians skor total peserta

**Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas**

<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
$r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Berikut adalah hasil dari pengolahan data oleh peneliti menggunakan Ms.

Excel:

**Tabel 3.5 Tabel Hasil Perhitungan Ms.Excel**

<b>k</b>	17
<b>pq</b>	1,02
<b>Var</b>	2,86
<b>Mean</b>	11,63
<b>KR-20</b>	0,68
<b>KR-21</b>	0,56

Dari perhitungan oleh peneliti menggunakan Ms.Excel sesuai dengan hasil yang didapatkan hasil KR-20 adalah 0,68 dan KR-21 adalah 0,56

Oleh karena itu sesuai dengan tabel kriteria reabilitas hasil dari peneliti berada pada rentang nilai  $0,40 < r_{11} < 0,70$  di mana nilai  $r_{11}$  nya termasuk ke dalam reabilitas sedang yang dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan tergolong reliabel untuk **diteliti**.

### **3.6.4 Analisis Data**

#### **1. Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisioner/angket dan tes dan observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mencatat serta mendokumentasikan temuan yang didapatkan oleh peneliti di lokasi penelitian guna memperoleh informasi serta memperkuat hasil penelitian, terutama mengetahui sikap atau praktek yang dilakukan oleh pedagang dalam berjualan sehari-hari

## 2. Pengolahan data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *editing*, *coding*, *scoring*, tabulasi, dan penyajian data.

## 3. Analisis data

Teknik menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Statistik ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.